

## INTISARI

**Latar belakang:**Diabetes merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah serius di dunia. Diabetes untuk semua kelompok umur di seluruh dunia diperkirakan 2,8 % pada tahun 2000 dan 4,4 % pada 2030. Jumlah penderita diabetes diproyeksikan meningkat dari 171 juta pada 2000-366 juta pada tahun 2030. Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kelainan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah yang kronis serta kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja insulin. Diabetes belum dapat disembuhkan, tetapi dapat dikontrol dengan diet yang yang tepat dan teratur.

**Metode:** penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional.30 sampel yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan sampel perempuan sebanyak 19 sampel, dan sampel laki-laki sebanyak 11 sampel. Subjek laki-laki dengan usia termuda 45 tahun dan usia tertua 65 tahun sedangkan pada Subjek perempuan usia termuda 46 tahun dan tertua 69 tahun. Dengan kriteria eksklusi anemia, dehidrasi, dan nyeri pada kaki.

**Hasil:**Dari penelitian tersebut didapatkan pasien diabetes mellitus tipe II sebanyak 30 subjek dengan abi score borderline adalah sebanyak 7 orang atau 23,33% dan abi score normal sebanyak 23 orang atau 76,67%. Dari analisis korelasi abi score dengan hematokrit didapatkan angka signifikansi korelasi sebesar ,001 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara abi score dengan hematokrit. Diperoleh juga hasil uji korelasi pearson-,564 yang berarti terdapat hubungan antara penurunan abi score dengan peningkatan hematokrit.

**Kesimpulan:** Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubunganantara penurunan abi score dengan peningkatan hematokrit dengan hasil signifikansi korelasi -,564 berarti arah korelasinya adalah negatif. Ini berarti individu dengan penurunan abi score cenderung akan mengalami peningkatan kadar hematokrit.

**Kata kunci:** peningkatan hematokrit, penurunan ABI score, diabetes mellitus

## **ABSTRACT**

**Background:** Diabetes is a disease that is still a serious problem in the world. diabetes for all age groups worldwide an estimated 2.8% in 2000 and 4.4% in 2030. The number of people with diabetes is projected to increase from 171 million in 2000-366 million by 2030. Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder which is characterized by elevated blood sugar levels and chronic metabolic disorders of carbohydrates, fats and proteins caused by abnormal insulin secretion, insulin action. Diabetes can not be cured, but can be controlled with regular and proper diet.

**Methods:** observational analytic research with cross sectional approach. 30 samples were adjusted with the inclusion and exclusion criteria, obtained samples of women as much as 19 samples, and samples of men as much as 11 samples. Male subjects with the youngest 45 and the oldest 65 years of age while the youngest age female subjects 46 years old and the oldest 69 years old. With the exclusion criteria for anemia, dehydration, and pain in the feet.

**Results:** The study found patients with diabetes mellitus type II, 30 subjects with borderline scores abi is as much as 7 or 23.33% and abi normal score as many as 23 people or 76.67%. Abi of correlation analysis with a hematocrit score obtained correlation equal significance figures, 001 which means there is a significant correlation between the abi score with hematocrit. Retrieved also Pearson correlation test results -, 564 which means that there is a relationship between decreased abi scores with an increased hematocrit.

**Conclusion:** From the research that has been done can be concluded that there are correlation between decrease abi scores with increased hematocrit with the results of correlation significance -, 564 means the direction of the correlation is negative. This means that individuals with decreased abi scores tend to have elevated levels of hematocrit.

**Keywords:** increased hematocrit, decrease in ABI score, diabetes mellitus